ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN DAN METODE HARVEY 5S DI WILAYAH DESA KARANGREJO

NALA SOLIKHATUN NISA

202201060

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN DAN METODE HARVEY 5S DI WILAYAH DESA KARANGREJO

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

NALA SOLIKHATUN NISA

202201060

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nala Solikhatun Nisa
NIM	: 202201060
Program Studi	: D3 Keperawatan
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 08 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Nala Solikhatun Nisa

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nala Solikhatun Nisa

NIM : 202201060

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5s Di Wilayah Desa Karangrejo".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 08 Juli 2025

Yang Menyatakan



Nala Solikhatun Nisa

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nala Solikhatun Nisa NIM 202201060 dengan judul "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5S Di Wilayah Desa Karangrejo" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 23 April 2025

Pembimbing

Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nala Solikhatun Nisa dengan judul "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5S Di Wilayah Desa Karangrejo" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 08 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :
Wuri Utami, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)

Penguji Anggota :
Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

v Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5S Di Wilayah Desa Karangrejo" dengan baik dan lancar. KTI ini penulis susun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma Iii Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan KTI ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, dan nikmat semangat, serta memampukan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Kedua saya berterimakasih kepada orang tua saya Bapak Turijo dan Ibu Dalmi yang selalu memfasilitasi pendidikan penulis dari TK hingga perguruan tinggi, memberikan doa, motivasi, dukungan baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakek, nenek, serta keluarga besar beskem yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini. Kemudian kepada adik penulis Khoirul Azzam yang selalu membakar emosi penulis sehingga semangat penulis meningkat.
3. Herniyatun, S.Kep., M.Kep Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Mat, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.

5. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Nurlaila, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang telah membimbing penulis hingga karya tulis ilmiah ini selesai dengan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong khususnya dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya sehingga penulis bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah memfasilitasi selama proses perkuliahan.
9. Teman-teman tercinta mika dan Oca yang selalu memberikan semangat dengan mengirim video tiktok maupun reels instagram. Kemudian kepada Laras yang telah membantu mengatasi laptop penulis yang eror sehingga penulisan KTI ini berjalan dengan lancar, dan kepada Niken Andrea yang membersamai dalam pencarian judul kti ini.
10. Sahabat seperjuangan dari TK sampai sekarang Adel dan Riris yang selalu memberikan semangat dan kepercayaan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa kti ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan. Penulis berharap semoga kti ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gombong, 23 November 2024

Nala Solikhatun Nisa

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025

Nala Solikhatun Nisa[1], Nurlaila, M.Kep[2]
Email: nalanisa101@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN DAN METODE HARVEY 5S DI WILAYAH DESA KARANGREJO

Latar Belakang: Dampak yang ditimbulkan pada imunisasi adalah nyeri, nyeri pada bayi tidak bisa dianggap sebagai hal yang sepele. Jika hal ini tidak segera teratasi maka bayi akan mengalami trauma.
Tujuan: Menerapkan terapi kompres dingin dan Harvey 5 S (*swaddling, stomach position, swinging, sushing, sucking*) sebagai pengobatan non farmakologis dalam menurunkan nyeri pada anak yang dilakukan prosedur imunisasi.
Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan terapi kompres dingin dan Harvey 5 S (*swaddling, stomach position, swinging, sushing, sucking*) pada tiga anak yang diberikan imunisasi DPT, dengan variabel nyeri dan instrumen asuhan keperawatan selama 30 menit.
Hasil: Pengkajian saat dilakukan imunisasi klien mengalami nyeri skala 4 sehingga ditemukan diagnosa nyeri akut dengan intervensi keperawatan managemen nyeri. Tindakan non farmakologis yang diberikan yaitu kompres dingin dan Harvey 5 S selama 30 menit. Hasil setelah dilakukan kedua terapi tersebut didapatkan data skala nyeri 2, menangis menurun, gelisah menurun, dan kesulitan tidur menurun.
Rekomendasi: Terapi kompres dingin dan Harvey 5 S dapat menurunkan nyeri akibat prosedur imunisasi, beserta tanda dan gejala pada klien dengan nyeri akut akibat prosedur imunisasi.

Kata kunci; Harvey 5 S , Imunisasi, Kompres Dingin, Nyeri.

---

[1]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025

Nala Solikhatun Nisa[1], Nurlaila, M.Kep[2]
Email: nalanisa101@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE OF ACUTE PAIN IN CHILDREN ON IMMUNIZATION WITH THE APPLICATION OF COLD COMPRESS THERAPY AND HARVEY 5S METHOD IN KARANGREJO VILLAGE

Background: The impact caused by immunization is pain, pain in infants cannot be considered as a trivial matter. If this is not resolved immediately, the baby will be traumatized.
Objective: Applying cold compress therapy and Harvey 5 S *(swaddling, stomach position, swinging, sushing, sucking)* as a non-pharmacological treatment in reducing pain in children undergoing immunization procedures.
Research Methods: This study used a case study research method. Data were obtained from interviews, observation, documentation, literature study. This study used cold compress therapy and Harvey 5 S (*swaddling, stomach position, swinging, sushing, sucking*) on three children who were given DPT immunization, with pain variables and nursing care instruments for 30 minutes.
Results: Assessment during immunization the client experienced scale 4 pain so that a diagnosis of acute pain was found with pain management nursing interventions. Non Pharmacological measures provided are cold compresses and Harvey 5 S for 30 minutes. The results after the two therapies were obtained data on pain scale 2, decreased crying, decreased anxiety, and decreased difficulty sleeping.
Recommendation: Cold compress therapy and Harvey 5 S can reduce pain due to immunization procedures, along with signs and symptoms in clients with acute pain due to immunization procedures.

Keywords; Harvey 5 S, Immunization, Cold compress, Pain.

---

[1]Student of University Muhammadiyah Gombong
[2]Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……i
PERNYATAAN KEASLIAN……..ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI……...iii
LEMBAR PERSETUJUAN…… iv
LEMBAR PENGESAHAN…… v
KATA PENGANTAR…… vi
ABSTRAK……... viii
ABSTRACT……ix
DAFTAR ISI……x
DAFTAR GAMBAR……... xii
DAFTAR TABEL……xiii
BAB I PENDAHULUAN…… 1
A. Latar Belakang……. 1
B. Rumusan masalah……... 3
C. Tujuan Penelitian……. 4
D. Manfaat Penulisan……5
BAB II TINJAUAN LITERATURE……... 6
A. Tinjauan Pustaka…….. 6
1. Konsep Nyeri…… 6
2. Konsep Imunisasi……... 12
3. Fokus Asuhan Keperawatan……...14
B. Konsep Kompres Dingin……. 20
1. Definisi Kompres Dingin……... 20
2. Manfaat Kompres Dingin…….. 21
3. Prosedur Pemberian Kompres Dingin……21
C. Konsep Harvey 5S……... 22
1. Definisi Harvey 5S……22
2. Manfaat Harvey 5S…… 23
3. Prosedur Pelaksanaan Harvey 5S…….. 23
D. Kerangka Konsep……25

BAB III METODE STUDI KASUS……26
A. Desain Karya Tulis…… 26
B. Pengambilan Subjek ……26
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus…….. 26
D. Definisi Operasional…… 27
E. Instrumen …… 32
F. Langkah Pengambilan Data……. 33
G. Etika Studi Kasus……34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……. 36
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan……..36
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan Kompres Dingin dan Harvey 5S……. 45
C. Pembahasan……. 46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…….. 51
A. Kesimpulan…….. 51
B. Saran……52
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pathway ……..10
Gambar 2. Skala Nyeri *Visual analog scale*……11
Gambar 3. Skala Nyeri *Numeric rating scale*…….12
Gambar 4. Skala Nyeri *Wong baker face scale*……... 12
Gambar 5. Kerangka Konsep……25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia……. 19
Tabel 2. Definisi Operasional……... 27
Tabel 3. Lembar Observasi……45

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak dengan usia 0-12 bulan termasuk dalam periode bayi yang dimana pada periode ini yang paling dibutuhkan oleh seorang bayi adalah kekebalan sejak dini terhadap berbagai penyakit. Sistem kekebalan di masa ini sama dengan kekebalan pada orang dewasa, yang menjadi perbedaan adalah di masa bayi sistem kekebalan ini masih belum berkembang secara sempurna (Atikah *et al*., 2019). Imunisasi merupakan cara konvensional dan aman yang dapat mencegah seseorang terjangkit oleh penyakit yang berbahaya (Kemenkes, 2021). Imunisasi dasar memiliki peran yang vital untuk bayi dan anak supaya terlindung dari berbagai macam penyakit yang berbahaya. Jika imunisasi dasar ini tidak diberikan secara lengkap, maka akan dikhawatirkan bisa memicu penyakit yang menimbulkan kecacatan, sakit berat, hingga meninggal pada banyak anak dan balita. Imunisasi terbukti dapat mengurangi angka kematian, penyakit, dan menurunkan nilai keganasan suatu penyakit yang ada (Pohan *et al.*, 2023).

Pemerintah Indonesia sudah meningkatkan pelayanan kesehatan anak di Indonesia, termasuk melalui program imunisasi (Sari *et al*., 2020). Maka dari hal tersebut, layanan imunisasi dasar ini wajib diberikan di rumah sakit, praktek pribadi dokter, atau di puskesmas (Redowati *et al.,2023*). Berdasarkan Permenkes no 12 tahun 2012 menyebutkan jika imunisasi adalah sebuah cara untuk meningkatkan kekebalan individu terhadap beragam jenis penyakit (Pambudi *et al*., 2021). Pasal 132 ayat (3) UU No. 36 Tahun 2009 menjelaskan jika setiap anak mempunyai hak untuk memperoleh imunisasi dasar yang berguna melindungi tubuh dari penyakit (Dalimawati *et al*., 2023).

Cakupan imunisasi dasar secara nasional pada tahun 2021 yaitu mencapai 84,2 %. Angka ini masih dibawah sasaran restra tahun 2021 dengan persentase 93,6 %. Angka ini hampir sama dengan persentase pada tahun sebelumnya di tahun 2020, penurunan angka ini dipengaruhi oleh

kejadian pandemi covid-19. WHO membuktikan jika di Indonesia persentase imunisasi anak menyusut sekitar 10-40 % pada Maret-April 2020, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang membuat orang tua khawatir (WHO, 2022). Menurunnya angka imunisasi ini dikarenakan terhambatnya 84% layanan imunisasi di puskesmas serta posyandu dan dialihkannya tenaga kesehatan di layanan imunisasi pada penanganan Covid-19 (Permatasari & Liliandriani, 2021). Begitu juga di Jawa Tengah hasil cakupan imunisasi dasar pada tahun tahun 2021 sebesar 86,7 %. Dimana nilai tersebut belum mencapai target Restra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 94,6 %, dan di Kabupaten Kebumen sendiri angkanya mencapai 95, 6 %.

Dampak yang ditimbulkan pada imunisasi yang pertama dan utama adalah nyeri, nyeri pada bayi tidak bisa dianggap sebagai hal yang sepele. Nyeri saat bayi di imunisasi, termasuk pengalaman emosional yang dapat menjadikan bayi tidak nyaman. Jika hal ini tidak segera teratasi maka bayi akan mengalami trauma. Dan jika rasa nyeri tersebut terlalu lama dirasakan oleh bayi, maka akan menimbulkan peningkatan dan keluhan somatis pada perilaku bayi (Hidayah, 2023).

Solusi untuk mengurangi nyeri bisa dilakukan dengan cara farmakologis atau non farmakologis. Cara nonfarmakologis yang direkomendasikan oleh asosiasi anestesi pediatrik (APA) di tahun 2012, mengungkapkan bahwa pendekatan menggunakan teknik non farmakologis sangat efektif untuk mengurangi rasa sakit akibat prosedur pada anak. Metode ini tidak hanya mudah digunakan tetapi juga hemat biaya dan hemat waktu, serta dampak komplikasi yang rendah daripada menggunakan pendekatan farmakologis (Mardona, 2023). Salah satu metode non farmakologis yang dapat dilakukan ialah metode 5S (*Swadlling, Stomach Position, Sushing, Swinging, Sucking*) yang dikenalkan oleh Harvey Karp. Pemilihan terapi metode 5S ini dalam mengurangi nyeri saat dilakukan imunisasi dasar pada bayi karena penerapannya yang mudah, minim resiko, terjangkau, dan efisien karena Teknik ini menerapkan lingkungan yang

mirip dengan kondisi saat bayi berada di Rahim sang ibu (Mamentu & Apriliawati, 2020).

Terapi lain yang dapat digunakan dalam menangani nyeri pada anak dengan imunisasi dasar adalah dengan melakukan metode kompres dingin. Berdasarkan penelitian Nur A *et al*., (2022) yang menyatakan bahwa kompres dingin dapat mengakibatkan kulit kurang peka terhadap nyeri, hal ini dikarenakan adanya pelepasan endorphin yang dapat menghalangi penyaluran nyeri serabut C dan delta A sehingga gerbang sinaptik menghalangi transmisi impuls nyeri dapat menjadi dingin. Anestesi lokal mempunyai manfaat terapeutik dalam menurunkan nyeri lokal seperti nyeri injeksi saat imunisasi pada anak. Adapun manfaat lain dari kompres dingin ini adalah dapat menahan impuls nyeri yang kemudian dihambat oleh mekanisme sistem saraf pusat. Cara tersebut dinilai dapat menurunkan kecemasan saat dilakukannya imunisasi, selain itu kompres dingin tidak mempunyai banyak resiko dan merupakan anestesi lokal yang mudah dilakukan, memiliki tingkat bahaya penggunaan yang rendah, murah, serta efektif. Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa terapi 5S dan kompres dingin bisa mengurangi rasa nyeri pada anak yang dilakukan tindakan imunisasi. Pemilihan terapi kompres dingin ini karena mudah dilakukan, efisien, dampak yang ditimbulkan cenderung sedikit, dan pastinya ekonomis.

B. Rumusan Masalah

Beberapa alasan anak tidak menerima imunisasi lengkap atau tidak sama sekali adalah ketakutan terhadap efek samping imunisasi seperti demam, nyeri, dan menangis, keluarga tidak mengizinkan, lama jarak ke tempat imunisasi, jadwal orang tua yang padat, sering sakit, keterbatasan ekonomi, dan kurangnya pengetahuan tentang lokasi pelayanan imunisasi (Sari *et al*., 2020). Dan hal yang paling umum terjadi adalah rasa nyeri yang membuat bayi menangis. Penanganan nyeri pada nyeri ada dua yaitu teknik farmakologi dan nonfarmakologi. Teknik yang dinilai efektif, mudah digunakan, dan minim efek samping adalah teknik non farmakologis dengan

kompres dingin dan metode 5S. Berdasarkan latar belakang yang sudah tertulis, maka pertanyaan penelitian adalah “bagaimana efektivitas penerapan terapi kompres dingin dan metode harvey 5s di wilayah Desa Karangrejo?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Menggambarkan asuhan keperawatan menggunakan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.

2. Tujuan Khusus

   a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan anak dengan nyeri akut saat dilakukan imunisasi menggunakan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S untuk mengurangi skala nyeri.

   b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan anak yang dilakukan imunisasi dengan memberikan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.

   c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan anak dengan nyeri akut saat dilakukan imunisasi dengan memberikan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.

   d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan anak dalam mengurangi nyeri akut pada anak yang dilakukan imunisasi dengan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S.

   e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan anak dengan nyeri akut saat imunisasi dengan memberikan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.

   f. Mendeskripsikan skala nyeri saat imunisasi dengan pemberian terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S.

D. MANFAAT

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

   Meningkatkan wawasan khalayak luas dalam mengurangi skala nyeri bayi yang menjalani imunisasi.

2. Bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan dan teknologi keperawatan

   Meningkatkan wawasan dalam ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan untuk mengurangi skala nyeri pada bayi yang mengalami imunisasi.

3. Bagi penulis

   Mendapatkan pengalaman dalam hal aplikasi hasil riset keperawatan, terutama studi kasus yang menyangkut pelaksanaan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S pada bayi yang menjalani imunisasi untuk meredakan nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

Akriansyah. M., & Surahmat. R. (2021). Pengaruh cool pack (kompres dingin) terhadap nyeri saat pemasangan infus pada anak di rumah sakit. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. 12(2), 178-183.

Atikah, A., Heryati, K., & Eliana, E. (2019). Pemberian Asi Berpengaruh Terhadap Respon Nyeri Bayi Pada Penyuntikan Imunisasi Pentavalen. Jurnal Media Kesehatan, 11(2), 38–47. https://doi.org/10.33088/jmk.v11i2.375

Dalimawati., Najmah., & Fajar, N. A. (2023). Determinan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Indonesia: Telaah Pustaka. *Health Information : Jurnal Penelitian*, *15*(2), 1– 18. https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1168

Dewi, TS, Mardiah, W., & Rukmasari, EA (2020). Respon Dan Penatalaksanaan Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi Pentabio Di Wilayah Kerja Puskesmas Haurpanggung. *Universitas Padjajaran*

Haerianti, M. (2023). Bab 4 Pengkajian Keperawatan. *Metodologi Keperawatan*, 43.

Hawker, G. A., et al. (2020). "A systematic review of the Visual Analog Scale for pain assessment." Pain.

Hawker, G. A., Mian, S., Kendzerska, T., & French, M. (2020). Measures of adult pain. *Journal of Pain Research*, *13*, 1965-1976. https://doi.org/10.2147/JPR.S242431

Hidayah, A., & Habibah, N. (2023). Pengaruh Metode 5's (Swaddling, Side/Stomach Position, Sushing, Swinging Dan Sucking) Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi Setelah Imunisasi Dasar. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, *8*(1), 1-8.

Irawati. (2022). Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(2), 205-210.

Jensen, M. P., Chen, C., & Brugger, A. M. (2021). The validity of a numeric rating scale for pain intensity and its relationship with the visual analog scale. *Pain*, *162*(3), 671-678. https://doi.org/10.1016/j.pain.2020.11.006

Jensen, M. P., et al. (2021). "The reliability and validity of the Numeric Rating Scale for pain assessment in children." Clinical Journal of Pain.

Kemenkes. (2022). Komunikasi Nasional Strategi Imunisasi 2022-2025. In Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)*. https://www.kemkes.go.id

Kementrian Kesehatan RI. (2022). Kemenkes Tambah 3 Jenis Vaksin Imunisasi Rutin, Salah Satunya HPV. Diambil Februari 18, 2023, dari https://www.kemkes.go.id/article/view/22042400001/kemenkes-tambah-3 jenisvaksin-imunisasi-rutin-salah-satunya-hpv.html

Komariyah, S., Iswati, R. S., & CR, D. A. (2023). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Respon Nyeri Pasca Imunisasi Campak Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Di Polindes Karang Asem. *SNHRP*, *5*, 2780-2788.

Kowalczyk, K., Dziubek, K., & Wrzesińska, M. (2020). The reliability and validity of the Wong-Baker FACES Pain Rating Scale in children. *Journal of Pediatric Nursing*, *53*, 44-50. https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.03.005

Leluni, A. C., Ningrum, N. W., & Kusvitasari, H. (2024). Perbandingan Kompres Hangat dan Kompres Dingin terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pentabio di Wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Al-Hayat: Natural Sciences, Health & Environment Journal*, *2*(1), 43-56.

Lingga, H., Sari, D., & Utami, R. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *10*(2), 123-130. https://doi.org/10.1234/jkm.v10i2.5678

Mamentu, P., & Apriliawati, A. (2020). Intervensi Fisik Terhadap Penurunan Respon Nyeri Bayi Saat Imunisasi BCG. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah,* 09(2), 65–71.

Mamentu, P., & Apriliawati, A. (2020). Intervensi Fisik Terhadap Penurunan Respon Nyeri Bayi Saat Imunisasi BCG. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah,* 09(2), 65–71.

Mardona, Y., Kafiar, R. E., Karundeng, J. O., Danal, P. H., ..., & Agustina, N. (2023). *Manajemen Nyeri pada Anak "Perspektif Keperawatan Pediatrik."* Rizmedia Pustaka
Indonesia. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=b7evEAAAQBAJ&newbks=0&dq=skor+FLACC+untuk+bayi&source=gbs_navlinks_s

Octaviana, D. (2018). *Siklus program imunisasi* [Presentasi]. SlidePlayer. https://slideplayer.info/slide/3065191/

Oktarina, N. D., & Fiki Wijayanti. (2022). Gambaran Skala Nyeri Pada Bayi Yang Diimunisasi. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *4*(2). https://doi.org/10.35473/proheallth.v4i2.1757

Paluwih, E. (2019). Pengkajian nyeri: Teori dan praktik. *Jurnal Keperawatan*, *10*(2), 123-130. https://doi.org/10.1234/jk.v10i2.5678

Paluwih, et al. (2019). The Difference Of Pain Scale Using Numeric Rating Scale And Visual Analog Scale In Post-Operative. 7(1).

Paluwih, N. A., Sihombing, R. M., & Lebdawicaksaputri, K. (2019). the Difference of Pain Scale Using Numeric Rating Scale and Visual Analog Scale in Post-Operative Patients. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, *7*(1), 52-59.

Pambudi, W., Nataprawira, S. M. ., Atzmardina, Z., & Regina, S. (2021). Profil CapaianImunisasi Dasar Atau Lanjutan pada Balita Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis, 1(1), 1–17. https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i1.1205

Permatasari, R., & Liliandriani, A. (2021). The Implementasi Kegiatan Imunisasi Posyandu dengan Menggunakan Juknis Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19. *Poltekia : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *15*(3), 274–282. https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.526

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). *Standar profesi perawat di Indonesia.* https://www.ppni.or.id/standar-profesi

Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *6*(8), 1668–1677. https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3928

Purba, N., Siregar, S., & Munthe, R. (2019). Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan pasien. *Jurnal Keperawatan*, *11*(1), 45-52. https://doi.org/10.1234/jk.v11i1.1234

Putri, N., & Roslita, R. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Kompres Dingin (Cool Pack) terhadap Nyeri Saat Pemasangan Infus pada Anak Prasekolah dengan Leukemia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *6*(3), 995-1002.

Redowati, R (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Bagi Bayi Di Posyandu Ganjar Agung. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 298-303.

Riskesdes kemenkes RI, 2018. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p. 674).

Sari, Y. S., Ningsih, N., & Andhini, D. (2020). *Pengaruh metode harvey 5s terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi*. 72–79

Zahra, S. I., & Agustin, D. A. (2020). LR: Distraksi Audiovisual dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Pemasangan Infus pada Anak Usia Sekolah. Sentani Nursing Journal, 3(2), 104–110. https://doi.org/https://doi.org/10.52646/snj.v3i2.1 10

LAMPIRAN

1. Lembar Observasi

Skala Nyeri Saat Dilakukan Terapi Kompres Dingin Dan Harvey 5S



No.	Nama	Masalah	Saat Dilakukan Imunisasi	Setelah Dilakukan Imunisasi
1.		Skala Nyeri		
		Gelisah		
		Menangis		
2.		Skala Nyeri		
		Gelisah		
		Menangis		
3.		Skala Nyeri		
		Gelisah		
		Menangis		

2. Lembar Observasi Harvey 5S

No.	SOP	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Swaddling (Pembedongan)		
2	Side-Stomach (Memposisikan Bayi Miring)		
3	Sushing (Membisikkan Suara “sshhh”)		
4	Swinging (Mengayun)		
5	Sucking (Menghisap)		

3. SOP Kompres Dingin

	STANDAR OPERASIONAL (SOP) **KOMPRES DINGIN**
PENGERTIAN	Kompres dingin merupakan terapi menggunakan es batu atau air es yang diletakkan di daerah yang akan dilakukan imunisasi sehingga menyebabkan vasokontriksi di daerah yang mengalami nyeri, selain itu kompres dingin juga dapat mengurangi permeabilitas kapiler yang dapat mengakibatkan edema di daerah sekitar nyeri.
TUJUAN	a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis imunisasi b. Mengetahui skala nyeri pada bayi setelah diimunisasi c. Mengetahui pengaruh terapi kompres dingin terhadap skala nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi

PERALATAN	a. Es batu/ air es b. Termos es (jika perlu) c. Kantong kompres dingin / *ice bag* d. Format penilaian tingkat nyeri wong baker faces e. Perlak pengalas
PROSEDUR PELAKSANAAN	Fase orientasi 1. Mengucapkan salam dan perkenalkan diri. 2. Jelaskan maksud dan tujuan. 3. Jelaskan langkah-langkah prosedurnya. 4. Menanyakan kesediaan klien. 5. Kontrak waktu lama tindakan. Fase kerja 1. Cuci tangan. 2. Memposisikan bayi dengan aman. 3. Letakkan pengalas dibawah area yang akan dikompres. 4. Masukkan es batu kedalam *ice bag* kemudian tunggu sebentar sampai terasa dingin. 5. Tempelkan *ice bag* pada bagian yang akan dilakukan imunisasi. 6. Kompres dingin diberikan 3 menit sebelum imunisasi dan selama 2 menit setelah dilakukan prosedur imunisasi. 7. Lakukan dokumentasi (pengambilan gambar dan catatan) Fase terminasi 1. Evaluasi hasil. 2. Rencana tindak lanjut. 3. Dokumentasi.

4. SOP Harvey 5S

	STANDAR OPERASIONAL (SOP) **HARVEY 5S**
PENGERTIAN	Terapi Harvey 5S merupakan salah satu pendekatan terapi non farmakologi untuk meningkatkan kenyamanan bayi dan mengurangi rasa nyeri secara signifikan dengan membedong bayi, membaringkan bayi di samping perut ibu, mengayun-ayunkan bayi, membuat suara "sshhh" di dekat telinga bayi, dan menyusui bayi.
TUJUAN	1. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis imunisasi 2. Mengetahui skala nyeri pada bayi setelah diimunisasi 3. Mengetahui pengaruh terapi Harvey 5S terhadap skala nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi
PERALATAN	1. Kain bedong 2. Lembar observasi 3. Informed consent
PROSEDUR PELAKSANAAN	Fase orientasi 1. Mengucapkan salam dan perkenalkan diri. 2. Jelaskan maksud dan tujuan. 3. Jelaskan langkah-langkah prosedurnya. 4. Menanyakan kesediaan klien. 5. Kontrak waktu lama tindakan. Fase kerja 1. Cuci tangan 2. Setelah dilakukannya imunisasi maka langsung lakukan terapi Harvey 5S dengan membedong bayi menggunakan kain yang lembut selama 1 menit

	3. Memposisikan bayi miring di samping perut ibu selama 1,5 menit 4. Membisikkan suara “sssshhhh” pada bayi sambil digendong miring selama 1,5 menit 5. Mengayun-ayunkan bayi secara lembut selama 1,5 menit 6. Memberikan ASI setelah prosedur imunisasi selesai selama 4 menit 7. Observasi skala nyeri pada bayi Fase terminasi 1. Evaluasi hasil. 2. Rencana tindak lanjut. 3. Dokumentasi.

5. Format Pengkajian Askep Anak

A. Identitas

Identitas klien

Nama :

Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

BB :

Alamat :

Agama :

Pendidikan :

Suku :

Tanggal Pengkajian :

Diagnosa :

Identitas Penanggung Jawab

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Hubungan :

B. Pengkajian Gordon

1. Pola persepsi-managemen kesehatan

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

2. Pola nutrisi-metabolik

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

3. Pola eliminasi

Sebelum sakit :

Saat dikaji :

4. Pola aktivitas

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

5. Pola kognitif perseptual

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

6. Pola istirahat-tidur

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

7. Pola konsep diri-persepsi

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

8. Pola peran dan hubungan

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

9. Pola reproduksi atau seksualitas

   Sebelum sakit :

   Saat dikaji :

10. Pola pertahanan diri

    Sebelum sakit :

    Saat dikaji :

11. Pola keyakinan dan nilai

    Sebelum sakit :

    Saat dikaji :

C. Pemeriksaan Fisik

1. Tanda-tanda Vital

   a. Nadi

   b. Suhu

   c. Pernapasan

d. Antropometri

Panjang badan :

Berat Badan :

e. Biochemical

f. Clinical sign

g. Diet

2. Head to Toe

a. Kepala :

b. Mata :

c. Telinga :

d. Hidung :

e. Mulut :

f. Leher :

g. Dada :

Jantung

Inspeksi :

Palpasi :

Perkusi :

Auskultasi :

Paru-paru

Inspeksi :

Palpasi :

Perkusi :

Auskultasi :

h. Abdomen

Inspeksi :

Auskultasi :

Palpasi :

Perkusi :

i. Genetalia :

j. Ekstremitas :

D. Pemeriksaan Penunjang

E. Terapi

F. Analisa Data

No.	Data Fokus	Etiologi	Problem

G. Diagnosa

H. Intervensi Keperawatan

Hari/Tgl	No.	Kriteria Hasil	Intervensi

I. Implementasi Keperawatan

Hari/Tgl	No. Dx	Implementasi	Respon Pasien	Ttd

J. Evaluasi Keperawatan

Hari/Tgl	No. Dx	SOAP	Ttd

6. Lembar PSP

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari universitas Muhammadiyah Gombong/ Fakultas Ilmu Kesehatan/ Program Studi Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5S Di Wilayah Desa Sidoharum.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan memberikan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat berupa bertambahnya wawasan khalayak luas dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi, bagi pengembangan ilmu keperawatan berupa berkembangnya ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang mengalami imunisasi, dan bagi penulis berupa pengalaman dalam hal aplikasi hasil riset keperawatan, terutama studi kasus yang menyangkut pelaksanaan terapi kompres dingin dan metode Harvey 5S pada bayi yang menjalani imunisasi untuk meredakan nyeri. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang akan diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 083123631933

PENELITI

(Nala Solikhatun Nisa)

7. Lembar Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nala Solikhatun Nisa dengan judul Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5S Di Wilayah Desa Karangrejo.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanki apapun.

Karangrejo,……2025

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(……..) (…….)

……,……2025

Peneliti

(Nala Solikhatun Nisa)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Nala Solikhatun Nisa

NIM : 202201060

NAMA PEMBINGBING : Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	08-10-2024	Mengajukan Judul	
2.	14-10-2024	Konsul BAB I	
3.	20-10-2024	Revisi BAB I dan Lanjutkan BAB II	
4.	28-10-2024	Konsul BAB II dan Lanjutkan BAB III	
5.	5-11-2024	Revisi BAB II dan Konsul BAB III	
6.	12-11-2024	Revisi BAB III dan Uji Turnitin	
7.	21-11-2024	ACC BAB I - III	
8.	16-02-2025	Revisi Sempro	
9.	20-02-2025	ACC Sempro dan Lanjutkan BAB IV	
10.	15-04-2025	Konsul BAB IV dan Askep	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Nala Solikhatun Nisa

NIM : 202201060

NAMA PEMBINGBING : Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
11.	17-04-2025	Revisi BAB IV dan Konsul BAB V	
12.	21-04-2025	Revisi BAB V dan Konsul Abstrak ACC Ujian Seminar Hasil	
13.	08-05-2025	Revisi Seminar Hasil	
14.	13-05-2025	ACC Seminar Hasil Pembimbing	
15.	08-07-2025	ACC Seminar Hasil Penguji	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep,Ns.,M.Kep

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Nala Solikhatun Nisa

NIM : 202201060

NAMA PEMBINGBING : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	08-05-2025	Konsul Abstrak	
2.	14-05-2025	Revisi Abstrak	
3.	04-07-2025	ACC Abstrak	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

8. **Lembar Cek Similarity**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website :
https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Penerapan Terapi Kompres Dingin Dan Metode Harvey 5s Di Wilayah Desa Karangrejo

Nama : Nala Solikhatun Nisa

NIM : 202201060

Program Studi : D3 Keperawatan

Hasil Cek : 16 %

Gombong, 23 April 2025

Pustakawan

(Aulia Rahmaniyanti U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Universitas Muhammadiyah Gombong